

ISSN 2579-8359 (Online)
ISSN 2356-4903 (Print)

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

VOLUME 9, NOMOR 1, JANUARI 2022



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Tlp. (0265)2754011

email: agroinfogaluh@unigal.ac.id

AGROINFO

Vol. 9

No. 1

Hal. 1-397

Januari 2022

E-ISSN : 2579-8359
P-ISSN : 2356-4903

DEWAN REDAKSI
JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

EDITOR IN CHIEF

Benidzar M Andrie, S.P., M.P.

ASSOCIATE EDITOR

Rian Kurnia, S.P., M.P.

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

LAYOUT EDITOR

Saepul Aziz, M.P.

Ali Nurdin, S.Kom.

PEER REVIEWER

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.

Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.

Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.

Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.

Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.

Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.

Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.

Ir. Budi Setia, M.M.

Ir. Sudrajat M.P.

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jl. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis
Email: agroinfogaluha@unigal.ac.id, agroinfogaluh@gmail.com

PEDOMAN PENULISAN

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
 - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
 - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
 - c. **Abstrak** ditulis dalam satu spasi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman*, *Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
 - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
 - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email : agroinfoGaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 9 No 1 Januari 2022

KATA PENGANTAR

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 9 Nomor 1 Januari 2022* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, Januari 2022

Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 9 No 1 Januari 2022

DAFTAR ISI

**EFISIENSI ALOKATIF USAHATANI JAGUNG DI DESA KUALA
KECAMATAN TIGABINANGA KABUPATEN KARO**
Rizky Bastanta Sebayang, Liska Simamora
1-14

**RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
AGROINDUSTRI SALE PISANG BASAH**
Tina Novianti, Iwan Setiawan, Benidzar Muhamad Andrie
15-25

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH
AGROINDUSTRI KELANTING**
Melani Angger Dyasturi, Dini Rochdiani, Budi Setia
26-31

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA DI DESA CIKADU
KECAMATAN CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA**
Wini Siti Wahyuni, Dini Rochdiani, Ane Novianty
32-41

ANALISIS NILAI TAMBAH KOPI SRIKANDI
Darti Ina, Trisna Insan Noor, Budi Setia
42-47

**KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BUDIDAYA IKAN LELE DI KECAMATAN
BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**
Verico Meitri Kaswara, Bayu Nuswantara
48-60

**PERAN P3A DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI DI DESA
BANTARKALONG KECAMATAN CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA**
Budiman, Iwan Setiawan, Sudrajat
61-72

**ANALISIS KELAYAKAN PADA USAHATANI SELADA (LACTUCA SATIVA
L.) DENGAN SISTEM HIDROPONIK NFT (NUTRIENT FILM TECHNIQUE)**
Ryan Dahliana, Iwan Setiawan, Dani Lukman Hakim
73-82

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM
KEPUTUSAN PEMBELIAN LYL BAKERY LAMONGAN**
Endang Triana Sholikhah, Setyo Parsudi, Eko Nurhadi
83-96

**SALURAN DAN MARGINAL Pemasaran BELIMBING MADU (AVERRHOA
CARAMBOLA L)**
Lia Kirana, Trisna Insan noor, Tiktiek Kurniawati
97-104

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
KAPULAGA DI DESA WANDASARI KECAMATAN TARAJU
KABUPATEN TASIKMALAYA**
Yuni Rahmah Nur Aqli, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
105-111

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI AZOLLA CHIPS
Sintia Dewi Santika, Dini Rochdiani, Dani Lukman Hakim
112-118

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA
KOPERASI 64 BAHARI KECAMATAN BULAK, SURABAYA**
Sailvian Kennardi Dewanto, Nuriah Yuliati, Sigit Dwi Nugroho
119-132

**STRATEGI Pemasaran JENANG JUBUNG SEBAGAI JAJANAN
TRADISIONAL KHAS KOTA GRESIK PADA MASA PANDEMI COVID-19**
Sheila Alyani Hashifah, Nuriah Yuliati, Mubarakah Mubarakah
133-151

**SIKAP KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT SUSU SAPI SEGAR DAN SUSU
CAIR DALAM KEMASAN DI SURABAYA**
Puteri Arta Santoso, Sudiyarto Sudiyarto, Setyo Parsudi
152-162

**ANALISIS KELAYAKAN AGROINDUSTRI SNACK RUMPUT LAUT TIGA
PUTRA DI DESA BAGOLO KECAMATAN KALIPUCANG KABUPATEN
PANGANDARAN**
Zulfikar, Trisna Insan Noor, Budi Setia
163-171

**EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
USAHA PEMBESARAN IKAN LELE**
Ferri Nurviyanto Ramadani, Hamidah Hendrarini, Endang Yektiningsih
172-181

**ANALISIS PENDAPATAN DAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
USAHA TANI CABAI MERAH**
Asep Herdiana, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
182-187

**PERSEPSI PETERNAK SAPI PERAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
KOPERASI SUSU SIDOARJO**
Thinesia Elizabeth, Eko Nurhadi, Eko Priyanto
188-202

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA EMPING MELINJO DI DESA
MEJONO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI**
Cahya Firly Charnita, Pawana Nur Indah, Eko Priyanto
203-214

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KRISPI BAYAM BRAZIL
Gita Gustiani, Dini Rochdiani, Budi Setia
215-220

**PENGARUH PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
BUAH APEL IMPOR DI KOTA SURABAYA**
Yoga Ramadhan, Teguh Soedarto, Pawana Nur Indah
221-230

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA KARANGANYAR
KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS**
Nelin Aguslina, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
231-237

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI BAKETRAK
Cepi Hendiana Nugraha, Dini Rochdiani Rochdiani, Rian Kurnia Kurnia
238-245

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG PADA LAHAN KERING
Ari Nurcahya, Trisna Insan Noor, Ane Novianty
246-256

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI GULA KELAPA
Ikrima Rosmala, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
257-264

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRY OPAK SINGKONG
Nurjanah Nurjanah, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
265-273

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK MINUMAN THE
PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA**
Jaurdan Fernando Alfa Nainggolan, Liska Simamora
274-281

**ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG**
Kurnia Kurnia, Iwan Setiawan, Sudradjat Sudradjat
282-288

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN DI
DESA CAPAR KECAMATAN SALEM KABUPATEN BREBES**
Jajat Hidayatulloh, Trisna Insan Noor, Sudradjat
289-296

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN DI
DESA BENGBULANG KECAMATAN KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP**
Dewi Indah Lestari, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
297-305

**ANALISIS PEMASARAN AYAM SENTUL DI DESA SUKAJADI
KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS**
Ihsan Udin, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
306-312

ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI TAHU
Isma Zakiatul Huda, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
313-325

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI NATA DE COCO
Astiawati, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
326-334

PROFITABILITAS AGROINDUSTRI SALE PISANG AMBON
Lutfi Zulfikar, Dini Rochdiani, Sudrajat
335-339

**ANALISIS KETAHANANPANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DESA
CAMPAKA KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN PANGANDARAN**
Rian Supriatna, Trisna Insan Noor, Muhammad Nurdin Yusuf
340-350

**MENGUKUR KESERiusAN PETANI DALAM MENGIKUTI PROGRAM
ASURANSI USAHATANI PADI BERDASARKAN
TANGGA PARTISIPASI ARNSTEIN**
Sayyidati Latifatun Nisa, Eko Nurhadi, Hamidah Hendrarini
351-361

**ANALISIS KESEDIAAN MEMBAYAR (*WILLINGNESS TO PAY*) KONSUMEN
TERHADAP PEMBELIAN PRODUK SAYURAN
MELALUI ONLINE MARKET SAYURBOX**
Arnesia Ramadani Putri Mega, Hamidah Hendrarini, Wahyu Santoso
362-375

**FAKTOR-FAKTOR PROGRAM URBAN FARMING YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI URBAN FARMING
(STUDI KASUS KELOMPOK TANI KAMPUNG OASE ONDOMOHEN)**
Bhinawan Aditya Bhaskara, Pawana Nur Indah, Sudiarto
376-388

PERAN NILAI DAN PRINSIP PERKOPERASIAN DI INDONESIA
Tiktiek Kurniawati
389-397

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI NATA DE COCO
(Studi Kasus Agroindustri Nata de Coco di Desa Kedungwuluh Kecamatan Padaherang
Kabupaten Pangandaran)**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF AGROINDUSTRY NATA DE COCO
(Case Study of Nata de Coco Agroindustry in Kedungwuluh Village, Padaherang District,
Pangandaran Regency)***

ASTIAWATI¹, IWAN SETIAWAN², AGUS YUNIAWAN ISYANTO¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran

*E-mail : astiawatiasti19@gmail.com

ABSTRAK

Agroindustri Nata De Coco merupakan daur ulang bioteknologi dari air kelapa dengan prospek bisnis yang bernilai ekonomis tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Kelayakan finansial agroindustri nata de coco; (2) Tingkat sensitivitas agroindustri nata de coco. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif, dengan metode studi kasus pada Agroindustri Nata de Coco di Desa Kedung Wuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Teknik penarikan sampel dengan teknik purposive sampling yaitu secara sengaja, dengan pertimbangan agroindustri yang masih memproduksi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri nata de coco layak untuk di jalankan karena hasil NPV dengan tingkat diskonto 3 persen memperoleh manfaat sebesar Rp. 112.662.986, Nilai Net B/C > 1 yaitu sebesar 2,36. Nilai IRR atau pengembalian dari investasi yang ditanam pada agroindustry nata de coco memperoleh nilai 51 persen. Payback Period diperoleh pada tahun pertama di bulan ke 8, dilanjutkan dengan analisis sensitivitas dengan asumsi kenaikan harga bahan baku dan harga jual produksi menurun sebesar 5% menunjukkan bahwa agroindustri nata de coco layak untuk di jalankan atau di usahakan kembali.

Kata kunci: Agroindustri, Kelayakan Finansial, Nata De Coco.

ABSTRACT

Nata De Coco agroindustry is a biotechnology recycling from coconut water with high economic value business prospects. The purpose of this study is to determine: (1) the financial feasibility of the nata de coco agroindustry; (2) Sensitivity level of nata de coco agroindustry. The type of research used is quantitative, with a case study method on Nata de Coco Agroindustry in Kedung Wuluh Village, Padaherang District, Pangandaran Regency. The sampling technique used is purposive sampling technique, that is, on purpose, with consideration of agro-industry that is still producing. The results of the study indicate that the nata de coco agro-industry is feasible to run because the results of the NPV with a discount rate of 3 percent get a benefit of Rp. 112,662,986, Net B/C value > 1, which is 2.36. The IRR value or the return on investment invested in the nata de coco agroindustry is 51 percent. The payback period is obtained in the first year in the 8th month, followed by sensitivity analysis with the assumption that the increase in raw material prices and the selling price of production decreases by 5% indicating that the nata de coco agroindustry is feasible to run or re- enter.

Keywords: Agroindustry, Financial Feasibility, Nata De Coco.

PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan perkebunan kelapa terluas dan tingkat produksi tertinggi ketiga di pulau Jawa setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Luas kebun kelapa lebih dari 178 ribu hektar, dan produksi kopra tidak kurang dari 106 ribu ton. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). Berbagai produk dapat dihasilkan dari tanaman kelapa, baik dalam skala industri kecil, menengah maupun besar. Industri tersebut antara lain kopra, minyak kelapa, oleokimia, kelapa parut, gula kelapa, dan hasil samping industri seperti kue, batok, kelapa, dan nata de coco. (Amin dan Prabandano, 2014).

Salah satu industri pengolahan kelapa di Kabupaten Pangandaran adalah industri Nata de Coco. Bahan utama untuk membuat Nata de Coco adalah air kelapa, terutama air kelapa tua. Selama ini air kelapa yang terbuat dari buah tua dianggap tidak memiliki nilai praktis, sehingga sering dibuang dan menjadi limbah. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu kemungkinan yang dapat dilakukan adalah dengan mengolahnya dalam bioteknologi daur ulang, menciptakan bahan baku dengan prospek usaha yang bernilai ekonomi tinggi yaitu Nata de Coco.

Agroindustri adalah industri yang mengolah hasil pertanian sebagai bahan baku atau produk akhir yang dapat menambah nilai produk pertanian, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja. (Soekarti, 2001 *dalam* Agriananta dkk, 2018). Analisis kelayakan finansial sangat penting sebelum melakukan atau ketika menjalankan kegiatan agar semua yang berhubungan dengan keuangan dapat terencana dengan matang dan menjadi pertimbangan ketika akan memulai suatu kegiatan agroindustri. Evaluasi aspek keuangan meliputi biaya pelaksanaan usaha, penentuan modal yang dibutuhkan dan pendistribusian penyertaan secara efisien dengan harapan memperoleh keuntungan yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini menganalisis kelayakan finansial agroindustri nata de coco di Desa Kedungwuluh, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran dan tingkat sensitivitas agroindustri nata de coco di Desa Kedungwuluh, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

dengan metode studi kasus pada pengusaha agroindustri nata de coco di Desa Kedung Wuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Menurut Nazir (2011) studi kasus merupakan suatu penelitian yang bersifat mendalam mengenai suatu karakteristik tertentu dari objek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

METODE PENGOLAHAN DATA

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Net Present Value (NPV)*

Analisis NPV adalah analisis yang dilakukan untuk melihat nilai investasi dengan mempertimbangkan perubahan nilai mata uang. NPV merupakan perbedaan antara nilai sekarang dari keuntungan dan biaya (Pujawan, 2004). Perumusan NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{(Bt - Ct)}{(1+i)^t} \dots \dots \dots 3)$$

Dimana:

Bt = Penerimaan pada tahun ke-t

Ct = Biaya pada tahun ke-t

i = Suku bunga yang digunakan

t = tahun ke-t

n = umur ekonomi

Indikator kelayakan adalah : jika $NPV > 0$ maka usaha layak untuk dijalankan, jika $NPV < 0$ maka usaha tidak

layak untuk dijalankan, dan jika $NPV = 0$ maka usaha tersebut mengembalikan sama besarnya nilai uang yang diinvestasikan

2. *Net Benefit Cost Ratio*

Rasio ini diperoleh dengan membagi nilai sekarang (manfaat) dengan nilai sekarang (biaya), yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah biaya tetap terhadap manfaat yang akan diperoleh

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{i=1}^n NB_{,+}}{\sum_{i=1}^n NB_{,-}}$$

Keterangan :

Net B/C = Nt Benefit Cost Ratio

NB (+) = diambil dari NPV yang telah didiskon positif.

NB (-) = diambil dari NPV yang telah didiskon negatif.

Kriteria :

Net B/C > 1 (satu) berarti proyek (usaha) layak dijalankan.

Net B/C < 1 (satu) berarti proyek tidak layak dijalankan.

Net B/C = 1 (satu) berarti = (BEP) atau TR-TC

3. *Incremental Rate of Return (IRR)*

Menurut Gittinger (1986), IRR adalah tingkat suku bunga maksimum yang dapat mengembalikan biaya-biaya yang ditanam. Perumusan IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2)$$

..... 4)

Keterangan :

IRR = Internal Rate Of Return

i_1 = tingkat discount rate yang menghasilkan NPV₁.

i_2 = tingkat discount rate yang menghasilkan NPV₂

Kriteria :

IRR > SOCC maka proyek dikatakan layak.

IRR = SOCC berarti proyek pada BEP.

IRR < SOCC dikatakan bahwa proyek tidak layak.

Jika nilai IRR lebih besar daripada tingkat bunga yang berlaku pada saat ini, maka usaha tersebut layak. Sebaliknya jika IRR lebih kecil dari tingkat bunga yang berlaku, maka usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan.

4. Payback Period (PP)

PP adalah suatu periode yang diperlukan untuk mengembalikan investasi awal dengan bentuk aliran kas. Perumusannya (Kusuma, 2014) adalah:

$$PP = \frac{\text{investasi awal}}{\text{penerimaan periode}} \times 1 \text{ tahun} \dots \dots \dots 7)$$

Indikator kelayakan adalah jika nilai PP lebih kecil atau sama dengan periode usaha.

5. Analisis Sensitivitas

Setelah menganalisis melalui kriteria investasi di atas, maka dilanjutkan dengan menganalisis sensitivitas yang berguna untuk mengkaji sejauh mana perubahan unsur-unsur dalam aspek finansial kegiatan usaha yang akan dijalankan akibat keadaan yang berubah ubah. Analisis sensitivitas dilakukan dengan melakukan scenario penurunan dan peningkatan biaya serta harga pada agroindustri. Adapun asumsi yang digunakan dalam skenario perhitungan yaitu dengan meningkatkan biaya pembelian bahan baku sebesar 5% dan penurunan harga jual sebesar 5% (Mulyani, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan pada awal kegiatan proyek untuk merealisasikan sebuah proyek yang akan dijalankan. Biaya investasi yang dikeluarkan oleh agroindustri nata de coco sebesar Rp. 82.390.000. biaya investasi yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan proyek antarlain pembangunan tempat produksi, *Dandang* (Panci besar), Jerigen, Drum Plastik, Tong Besar, Tong Kecil, Baki, dan Botol Kaca.

Biaya Operasional

Biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi

kebutuhan produksi Agroindustri nata de coco selama proses produksi berlangsung, biaya operasional ini berhubungan langsung dengan penggunaan input dan output yang di hasilkan oleh perusahaan.

Biaya operasional yang di keluarkan oleh agroindustry nata de coco yaitu meliputi pembelian bahan baku utama yaitu air kelapa, pembelian gula, pembelian *za foodgrade*, pembelian cuka, pembayaran listrik, pembelian kayu bakar, pengolahan pembibitan, pembelian gayung, pembelian ember, pembelian Koran, pembelian karet, pembayaran tenaga kerja, penyusutan peralatan, pembayaran pajak bangunan. Total biaya yang di keluarkan pada agroindustry nata de coco dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.070.265.200.

Penerimaan (Benefit) dan Pendapatan (Net Benefit)

Penerimaan pada agroindustri nata de coco ini berasal dari jumlah produksi dikalikan dengan harga satuan produksi yang dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per tahun. Penerimaan juga bisa disebut dengan keuntungan kotor. Penerimaan yang di dapatkan dari hasil penjualan nata de coco yang di analisis selama 5 tahun mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 1.228.700.000. Sedangkan pendapatan

merupakan selisih/pengurangan dari penerimaan dan biaya produksi yang dihitung dalam satuan rupiah yang di hitung mulai dari tahun 2016 sampai 2020, dan hasilnya merupakan keuntungan bersih pemilik agroindustri nata de coco.

NPV, Net B/C, IRR

Pada agroindustri nata de coco kelayakan finansial dapat dilihat dari kriteria investasi diantaranya hasil dari Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Rasio B/C), Incremental Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP). berdasarkan perhitungan kriteria investasi dalam jangka waktu 5 tahun yang diambil pada agroindustry nata de coco dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, maka di dapatkan hasil yang terdapat pada table 12 sbagai berikut:

Tabel Hasil Perhitungan Kriteria Investasi Agroindustri nata de coco.

Indikator	Nilai
NPV	Rp. 140.142.986
Net B/C	2,70
IRR	61%

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa NPV agroindustri nata de coco menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang di peroleh selama produksi 5 tahun sejak 2016 sampai dengan 2020 dengan tingkat diskonto 3% memperoleh

manfaat sebesar Rp. 140.142.986. hasil diatas menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak untuk dijalankan, karena berdasarkan kriteria NPV nilai tersebut lebih besar dari nol atau bersifat positif.

Nilai Net B/C pada agroindustry nata de coco mendapatkan nilai 2,70. Inimenunjukkan bahwa setiap satu satuan biaya yang dikeluarkan akan memperoleh keuntngan/manfaat 2,70 satuan, hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco ini layak untuk di jalankan berdasarkan kriteria penilaian Net B/C nilai tersebut lebih dari 1.

Selanjutnya, untuk nilai IRR atau pengembalian dari investasi yang ditanam pada agroindustry nata de coco memperoleh nilai 61%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha agroindustry nata de coco layak untuk di jalankan, berdasarkan kriteria penilaian IRR nilai tersebut lebih besar dari nilai tingkat diskonto yang ditentukan yaitu 3%.

Payback Period (PP)

Pada agroindustry nata de coco Payback Period (PP) atau kembalinya biaya investasi yang dikeluarkan dapat di kembalikan pada tahun pertama di bulan ke 8. Hal ini menunjukkan bahwa usaha agroindustry nata de coco layak untuk

dijalankan, karena nilai Payback Period (PP) lebih kecil dari umur usaha yang di jalankan sampai saat ini.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas adalah suatu analisa untuk melihat pengaruh yang akan terjadi akibat keadaan yang berubah-ubah. pada agroindustry nata de coco ini menggunakan asumsi apabila harga bahan baku mengalami kenaikan harga sebesar 5% dan 55 %, kemudian harga jual produksi menurun sebesar 5% dan 10%. Berdasarkan perhitungan kriteria investasi yang dilakukan maka di dapatkan hasil yang terdapat pada tabel 13, 14, 15 dan tabel 16 berikut :

Hasil Perhitungan kriteria investasi agroindustry nata de coco apabila harga baha baku naik 5%

Indikator	Nilai
NPV	Rp. 134.702.548
Net B/C	2,63

Dari data kenaikan bahan baku sebesar 5 % pada tabel 13 dapat diketahui bahwa pada agroindustry nata de coco memperoleh nilai NPV sebesar Rp. 134.702.548. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak dijalankan, berdasarkan kriteria NPV nilai tersebut lebih besar dari nol atau bernilai positif.

Untuk nilai Net B/C pada agroindustry nata de coco yaitu 2,63 menunjukkan bahwa setiap satuan biaya yang dikeluarkan akan memperoleh keuntungan 2,63 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak untuk dijalankan, berdasarkan kriteria Net B/C nilai tersebut lebih dari 1.

Hasil Perhitungan kriteria investasi agroindustry nata de coco apabila harga jual menurun 55%

Indikator	Nilai
NPV	Rp. 80.292.360
Net B/C	1,97

Dari data kenaikan bahan baku sebesar 55 % pada tabel 14 dapat diketahui bahwa pada agroindustry nata de coco memperoleh nilai NPV sebesar Rp. 80.292.360. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak dijalankan, berdasarkan kriteria NPV nilai tersebut lebih besar dari nol atau bernilai positif.

Untuk nilai Net B/C pada agroindustry nata de coco yaitu 1,97 menunjukkan bahwa setiap satuan biaya yang dikeluarkan akan memperoleh keuntungan 1,97 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak untuk dijalankan, berdasarkan kriteria Net B/C nilai tersebut lebih dari 1.

Hasil Perhitungan kriteria investasi agroindustry nata de coco apabila harga jual menurun 5%

Indikator	Nilai
NPV	Rp. 83.498.081
Net B/C	1,87

Dari data penurunan harga jual sebesar 5 % pada tabel 14 dapat diketahui bahwa pada agroindustry nata de coco memperoleh nilai NPV sebesar Rp. 83.498.081. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak dijalankan, berdasarkan kriteria NPV nilai tersebut lebih besar dari nol atau bernilai positif.

Untuk nilai Net B/C pada agroindustry nata de coco yaitu 1,87 menunjukkan bahwa setiap satuan biaya yang dikeluarkan akan memperoleh keuntungan 2,30 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak untuk dijalankan, berdasarkan kriteria Net B/C nilai tersebut lebih dari 1.

Hasil Perhitungan kriteria investasi agroindustry nata de coco apabila harga jual menurun 10%

Indikator	Nilai
NPV	Rp. 30.131.209
Net B/C	0,63

Dari data penurunan harga jual sebesar 10% pada tabel 16 dapat diketahui bahwa

pada agroindustry nata de coco memperoleh nilai NPV sebesar Rp. 30.131.209. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco tidak layak dijalankan, berdasarkan kriteria NPV nilai tersebut kurang dari nol atau bernilai negatif.

Untuk nilai Net B/C pada agroindustry nata de coco yaitu 0,63. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco tidak layak dijalankan, berdasarkan kriteria NPV nilai tersebut kurang dari nol atau bernilai negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis kelayakan finansial pada agroindustri nata de coco dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. NPV agroindustri nata de coco menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang di peroleh selama produksi 5 tahun sejak 2016 sampai dengan 2020 dengan tingkat diskonto 3% memperoleh manfaat sebesar Rp. 149.142.986.
Nilai Net B/C pada agroindustri nata de coco mendapatkan nilai 2,70. Ini menunjukkan bahwa setiap satu satuan biaya yang dikeluarkan akan memperoleh keuntungan/manfaat 2,70 satuan, hal ini menunjukkan bahwa

agroindustry nata de coco ini layak untuk di jalankan berdasarkan kriteria penilaian Net B/C nilai tersebut lebih dari 1.

Nilai IRR atau pengembalian dari investasi yang ditanam pada agroindustry nata de coco memperoleh nilai 61%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha agroindustry nata de coco layak untuk di jalankan, berdasarkan kriteria penilaian IRR nilai tersebut lebih besar dari nilai tingkat diskonto yang ditentukan yaitu 3%.

Payback Period (PP) atau kembalinya biaya investasi yang dikeluarkan dapat di kembalikan pada tahun pertama di bulan ke 8.

2. Pada agroindustri nata de coco ini menggunakan asumsi apabila harga bahan baku mengalami kenaikan harga sebesar 5% dan 55% kemudian harga jual produksi menurun sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan kriteria investasi yang dilakukan maka hasilnya menunjukkan bahwa agroindustry nata de coco layak untuk di jalankan atau di usahakan kembali. Penurunan harga jual menurun 10 % mendapatkan hasil Net B/C pada agroindustry nata de coco yaitu 0,63. Hal ini menunjukkan

bahwa agroindustry nata de coco tidak layak dijalankan, berdasarkan kriteria NPV nilai tersebut kurang dari nol atau bernilai negatif.

SARAN

Agroindustri nata de coco sangat berpotensi untuk di kembangkan yang nantinya akan mempunyai peluang dan manfaat yang bagus, Untuk meningkatkan hasil produksi sebaiknya pemilik memikirkan keberlanjutan agroindustry nata de coco ini untuk melakukan pengembangan dengan perencanaan yang sudah matang yang nantinya bisa menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja . Mempertimbangkan kembali harga jual produk sesuai dengan biaya pemerosesan yang keluar agar hasil penjualan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agriananta Fahmi Hidayat. Zulhan Widya Baskaral , Wiharyani Werdiningsih1, Yeni Sulastri1.2018. *Analisa Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Abon Ikan Di Tanjung Karang, Kota Mataram.* Jurnal

Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem, Vol.6 No.1.

Amin S dan Prabandano K. 2014. *Cocopreneurship Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa.* Yogyakarta: Lily Publisher.

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015 – 2017 Kelapa.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.

Gittinger, J.P. 1986. *Analisa Ekonomi Proyek Pertanian.* Terjemahan dari : *Economic Analysis of Agriculture.* Sutomo S dan Mangiri K. Jakarta: UI Press.

Kusuma P.T.W.W. dan Mayasti N.K.I. (2014). *Analisa Kelayakan Finansial Pengebangan Produksi Komoditas Lokal: Mie Berbasis Jagung.* Agritech, Vol 34, No.2. mei 2014.

Mulyani, Mayang Santi. 2020. *Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Tepung Aren.* Prodi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Galuh.

Nazir M, 2011. *Metode Penelitian.* Ghalia Indonesia, Bogor.

Pujawan, I.N. 2004. *Ekonomi Teknik.* Surabaya: Penerbit Guna Widya.